

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum menjadi pedoman atau acuan dalam mengembangkan, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan telah disesuaikan dengan kebutuhan setiap tingkatan pendidikan. Kurikulum yang digunakan dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013 revisi. Setiap lembaga pendidikan dasar dan menengah yang ada di Indonesia diwajibkan menerapkan Kurikulum 2013 revisi ini dalam setiap kegiatan pembelajaran, tidak terkecuali dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia untuk SMA/MA/ MAK kelas X disusun berbasis teks. Dalam hal ini Bahasa Indonesia sebagai wahana pengetahuan yang disajikan melalui berbagai jenis teks yang bersifat fungsional. Jenis-jenis teks yang dipelajari terdiri dari berbagai macam, antara lain teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, hikayat, ikhtisar buku, teks negosiasi, debat, cerita ulang, teks puisi dan resensi buku.

Dasar tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas X harus mampu menganalisis unsur pembangun serta menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Puisi diartikan juga sebagai sebuah seni tertulis. Dalam bentuk seni ini, seorang penyair menggunakan bahasa untuk menambah kualitas estetis pada semantis.

Untuk mengajarkan puisi, diperlukan sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan ialah sumber belajar yang memiliki tujuan yang baik, sebagaimana

dikemukakan Prastowo (2011:23) “Keberadaan sumber belajar memiliki setidaknya tiga tujuan utama, yaitu memperkaya informasi yang diperlukan dalam menyusun bahan ajar, dapat digunakan oleh penyusun bahan ajar, dan memudahkan bagi peserta didik untuk mempelajari suatu kompetensi tertentu.” Dengan demikian sumber belajar puisi pun banyak menjadi perhatian guru untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam menentukan bahan ajar puisi, Guru di sekolah masih mengalami banyak masalah. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Dini Nurul Huda, salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 3 Tasikmalaya. Di antaranya, sedikitnya bahan ajar yang tersedia di SMAN 3 Tasikmalaya, dan kurangnya minat peserta didik dalam mengapresiasi karya sastra karena banyaknya guru terpaku pada sumber belalajar yang ada, sehingga peserta didik merasa bosan. Hal ini pula yang menggugah penulis untuk menyuguhkan alternatif bahan ajar puisi bagi siswa kelas X SMAN 3 Tasikmalaya.

Selain itu, bahan ajar puisi yang terbatas membuat guru masih kekurangan untuk mencari referensi puisi yang dapat meningkatkan minat dan apresiasi peserta didik dalam memahami materi puisi. Hal tersebut, dikarenakan sumber yang terbatas, bahan ajar yang kurang relevan dan keberagaman bahan ajar puisi yang masih minim, sehingga perlu ada penambahan bahan ajar sebagai alternatif pembelajaran sastra khususnya puisi di sekolah menengah atas. Harapannya bahan ajar tersebut dapat meningkatkan apresiasi dan mengurangi rasa bosan peserta didik dalam mempelajari materi puisi di sekolah.

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Analisis Unsur-Unsur Puisi Pembangun Puisi dari buku kumpulan puisi ‘SURAT KOPI’ Karya Joko Pinurbo Menggunakan Pendekatan Struktural sebagai Alternatif Bahan Ajar Puisi di Kelas X SMA/SMK.” Besar harapan dapat menambah khazanah pembelajaran sastra di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur-unsur pembangun puisi yang terkandung dalam buku kumpulan puisi “SURAT KOPI” karya Joko Pinurbo.?
2. Dapatkah unsur-unsur pembangun puisi dalam buku kumpulan puisi “SURAT KOPI” karya Joko Pinurbo dijadikan bahan ajar di kelas X SMA?

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menguraikan definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Bahan Ajar Teks Puisi

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis atau segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.

Bahan ajar dalam penelitian ini adalah teks puisi dari buku kumpulan puisi “SURAT KOPI” karya Jjoko Pinurbo sebagai alternatif bahan ajar kelas X SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

2. Unsur-unsur Pembangun Puisi

Unsur-unsur pembangun puisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan peserta didik kelas X dalam memahami unsur fisik yang dapat dilihat dari luar puisi diantaranya diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, rima/irama, dan tipografi dari buku kumpulan puisi “SURAT KOPI” karya Joko Pinurbo.
- b. Struktur batin puisi merupakan unsur yang terdapat dalam buku kumpulan puisi “SURAT KOPI” karya Joko Pinurbo yang mengandung makna atau arti yang dapat kita rasakan dengan menghayati puisi. Unsur batin puisi diantaranya tema, feeling, nada/suasana, dan amanat.
- c. Pendekatan struktural

Pendekatan Struktural yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X dalam memahami pendekatan struktural dalam puisi yang berusaha untuk mendeskripsikan semua fenomena yang nampak pada struktur intrinsik yang terdapat pada puisi tersebut sehingga pendekatan ini akan mengkaji aspek isi dan metode karya berdasarkan struktur yang nampak dalam karya yang akan dikaji, dengan kata lain pendekatan struktural akan memfokuskan kajian pada struktur yang ada dalam karya tersebut, dalam hal ini adalah puisi.

d. Bahan Ajar Teks Puisi

Bahan ajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X dalam memahami seperangkat materi yang disusun oleh

pendidik secara sistematis atau segala bentuk bahan yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik dan pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan sistematis berdasarkan bahan pembelajaran yang telah dirancang ketika akan melaksanakan pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Dalam penelitian ini, bahan ajar yang dimaksud adalah bahan ajar tertulis, yaitu teks puisi dari buku kumpulan puisi “SURAT KOPI” karya Joko Pinurbo.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui unsur-unsur pembangun puisi dalam buku kumpulan puisi “SURAT KOPI” karya Joko Pinurbo dengan pendekatan struktural.
2. untuk memaparkan dapat atau tidaknya puisi dalam buku kumpulan puisi “SURAT KOPI” karya Joko Pinurbo dijadikan bahan ajar kelas X SMA.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Dapat memberikan saran, informasi, serta mengembangkan teori-teori pembelajaran puisi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini memberikan referensi alternatif materi puisi yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran puisi di kelas X SMA.

b) Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh ilmu dan memperluas wawasan mengenai pembelajaran sebagai calon pendidik. Selain itu, penelitian ini melatih penulis dalam mempersiapkan bahan ajar pembelajaran puisi

c) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa secara maksimal dan menghilangkan perasaan bosan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi puisi

d) Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran.